PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SEMESTER II SDN NGADIREJO 3 KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi PGSD
Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

NILA ANJANI

11.1.01.10.0239

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh:

NILA ANJANI

NPM: 11.1.01.10.0239

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SEMESTER II SDN NGADIREJO 3 KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 22 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Wahid Ibnu Zaman, M.Pd	**Drs. Darsono, M.Kom**
NIDN. 0713078602	**NIDN. 0710016401**

ii

Skripsi Oleh:

NILA ANJANI

NPM: 11.1.01.10.0239

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SEMESTER II SDN NGADIREJO 3 KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 7 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Wahid Ibnu Zaman, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Suryanto, M.Si
3. Penguji II : Drs. Darsono, M.Kom

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SEMESTER II SDN NGADIREJO 3 KOTA KEDIRI

NILA ANJANI
11.1.01.10.0239
FKIP - PGSD
anjaninila@yahoo.com
Wahid Ibnu Zaman, M.Pd dan Drs. Darsono, M.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti di SDN Ngadirejo III. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat bahwa kemampuan siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih rendah hal ini dikarenakan masih banyak guru yang menggunakan ceramah pada saat proses pembelajaran. Maka peneliti menggunakan model *scramble* pada pembelajaran IPA dengan tujuan mengetahui dan meningkatkan hasil pembelajaran mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya menggunakan model *scramble.*

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya sebelum menggunakan model *scramble* pada siswa kelas III di SDN Ngadirejo III kota Kediri? (2) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya sesudah menggunakan model *scramble* pada siswa kelas III di SDN Ngadirejo III kota Kediri? (3) Adakah pengaruh model *scramble* terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III di SDN Ngadirejo III kota Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik One-Group Pretest-Posttest Design. Obyek penelitian yaitu, seluruh siswa kelas III SDN Ngadirejo 3 Kota Kediri yang berjumlah 29 siswa. Penelitian ini menggunakan instrument berupa RPP dan tes.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya sebelum menggunakan model *scramble* cenderung rendah atau kurang dari KKM, hal ini terbukti dari nilai rerata (61,37) < KKM (75). (2) Kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya sesudah menggunakan model *scramble* cenderung meningkat atau di atas KKM, hal ini terbukti dari nilai rerata (86,20) > KKM (75). (3) Ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model *scramble* terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III di SDN Ngadirejo III kota Kediri. Hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (9,519) > t_{tabel} (1,701) pada taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci : kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya, model *scramble*

.

I. LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan mempunyai peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu sarana yang mampu menciptakan SDM secara kritis dan mandiri serta menyeluruh, karena ia merupakan modal dasar untuk mendapatkan manusia yang berkualitas. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Dari pengertian pendidikan di atas menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, proses pembelajaran, seharusnya dapat menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk berperan aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Pemerintah telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatan mutu pendidikan, seperti perbaikan, dan peningkatan sarana dan prasarana sekolah, kualifikasi guru, perbaikan kurikulum dan peningkatan standar kelulusan bagi setiap siswa yang akan menamatkan pendidikannya di setiap jenjang pendidikan. Salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan ialah dengan melalui perbaikan proses belajar mengajar, yang di dalamnya mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Namun pada kenyataannya, guru tidak selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru cenderung masih menggunakan metode tradisional, yaitu metode ceramah. Artinya, pembelajaran berpusat pada guru dan siswa dituntut untuk mendengarkan. Permasalahan ini peneliti temukan ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Menerapkan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangatlah penting karena dengan model pembelajaran yang unik, pembelajaran akan menjadi bermakna dan siswa menjadi

berminat untuk mempelajari materi yang akan dipelajari. Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, peneliti beranggapan bahwa guru dapat menggunakan model pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran *scramble.* Menurut Rober B. Taylor (2001) (dalam Miftahul Huda, 2013:303), *scramble* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berfikir siswa, sehingga dengan model *scramble* dapat mengajak siswa ke dalam proses pembelajaran aktif, inofatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sesuai dengan pendapat tersebut patut di duga bahwa menggunakan model *scramble*, guru mampu mengembangkan pembelajaran yang aktif bagi siswa.

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2011:38), variabel yang akan di ungkap dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebasnya adalah model *scramble*

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

   Pada penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi dan Kegunaannya.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

   Penelitian ini menggunakan desain One-Group Pretest-Posttest Design

2. Pendekatan Penelitian

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

C. Tempat danWaktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ngadirejo 3 Kota Kediri.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini

dilaksanakan dalam waktu 6 bulan terhitung mulai januari sampai juni tahun 2015.

D. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. yang menjadi obyek seluruh siswa kelas III SDN Ngadirejo III Kota Kediri yang berjumlah 29 siswa.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu perangkat pembelajaran dan tes tulis.

2. Validasi Instrumen

Validasi instrumen peneliti melakukan validasi perangkat pembelajaran dengan menggunakan pendapat ahli dan validasi empirik dengan diujicabakan diluar subyek dan obyek. Kemudian peneliti memvalidasi instrumen penilaian tersebut dengan menggunakan program *SPSS 16 for windows*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan tes tulis.

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Untuk menguji hipotesis 1, 2, dan 3 menggunakan bantuan *SPSS 16 for windows.*

2. Norma Keputusan

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H_o = $(\mu_1 \geq \mu_2)$ Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *scramble* dalam kegiatan pembelajaran mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III SDN Ngadirejo III Kota Kediri.

H_a = $(\mu_1 < \mu_2)$ Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model

pembelajaran *scramble* dalam kegiatan pembelajaran mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III SDN Ngadirejo III Kota Kediri.

Keterangan:

μ_1 = rata-rata hasil *pretest*

μ_2 = rata-rata hasi *posttest*

Dasar pengambilan keputusan:

Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan:

a. Jika *t hitung* ≥ *t tabel* dengan taraf signifikan 5%, maka Ho ditolak
b. Jika *t hitung* < *t tabel* dengan taraf signifikan 5%, maka Ho diterima

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya sebelum menggunakan model *scramble* cenderung rendah atau kurang dari KKM, hal ini terbukti dari nilai rerata (61,37) < KKM (75). Kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya sesudah menggunakan model *scramble* cenderung meningkat atau di atas KKM, hal ini terbukti dari nilai rerata (86,20) > KKM (75). Ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model *scramble* terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III di SDN Ngadirejo III kota Kediri. Hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (9,519) > t_{tabel} (1,701) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan model *scramble* terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan keggunaanya. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest yang belum berhasil mencapai KKM dan nilai rata-rata postets berhasil mencapai KKM setelah adanya perlakuan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (cetakan XIII). Jakarta : Rineka Cipta.

CV. Sindunata.2006. *Ilmu Pengetahuan Alam* untuk SD/MI Kelas III. Kertasura, Sukoharjo.

Depdikbud RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia 1989. Jakarta : Balai Pustaka

Fatmawati, Efa. 2012. *Penerapan Pembelajaran Scramble Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn Peserta Didik Kelas VI SDN Sukorejo V Jombang* Tersedia:http://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/As/article/download/173/109

Fauziddin, Mohammad. 2011. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Iryanti, I.L.2012. *Penerapan Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial* Tersedia:http://ejournal.unpak.ac.id/download.php?file=mahasiswa&id=577&name=Iis%20Listiani%20Iryanti%20%20(037108095)

Laila, Alfi.2011. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. 2007. *Proses belajar mengajar*. Jakarta : Bumi aksara.

Priyono, Titik Sayekti. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Riduwan. 2006. *Dasar-Dasar Statistika* (Prana Dwija Iswara, Ed). Bandung: Alfabeta.

Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidyah. Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Sapriati, Amalia. 2008. *Pembelajaran IPA di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono, 2002. *Metode Penelitian Administrasi.*Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*Bandung:Alfabeta.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2009.*Cooperative Leraning.*Yogyakarta: Pustaka Pealajar.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek* (John Wolor, Ed). Jakarta: Prestasi Pustaka.

Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.